

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dan kemampuan seseorang menuju ke arah yang lebih baik berupa kemajuan dan peningkatan. Ghufron (2017: 128) mengungkapkan bahwa pendidikan adalah upaya sadar yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan individu agar dapat menentukan kehidupan secara mandiri. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Kualitas hidup seseorang bisa dilihat dari kualitas pendidikannya. Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyiapkan individu yang dapat membentuk manusia berwawasan luas dan berpikir kreatif, sehingga mampu memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi serta dapat memberikan solusi untuk sebuah permasalahan.

Matematika merupakan mata pelajaran yang penting pada jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, hingga perguruan tinggi. Menurut Abdullah (2000:37) tujuan utama belajar matematika adalah memberikan pemahaman kepada peserta didik agar dapat memecahkan masalah. Permendikbud No 64 Tahun 2013 menyatakan bahwa “tujuan pembelajaran geometri adalah menunjukkan sikap logis, kritis, analitis, teliti, bertanggung jawab, responsif, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah”. Salah satu cara guru untuk mewujudkan tujuan tersebut dengan memberikan soal-soal cerita.

Soal cerita matematika sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, karena soal tersebut mengedepankan permasalahan-permasalahan real yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Soal cerita sebagai bentuk evaluasi kemampuan peserta didik terhadap konsep dasar matematika yang telah dipelajari berupa soal penerapan rumus. Seseorang dapat dikatakan memiliki kemampuan matematika apabila terampil dengan benar menyelesaikan soal matematika (Retna, dkk. 2013:75).

Menurut Dewi, dkk (2014) soal cerita matematika bertujuan agar peserta didik berlatih dan berpikir secara deduktif, dapat melihat hubungan dan kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat menguasai ketrampilan matematika serta memperkuat penguasaan konsep matematika. Menurut Buchori (2000: 84) menyatakan bahwa jika suatu masyarakat tersebut kehilangan kemampuan untuk berpikir secara disiplin dalam menghadapi masalah-masalah nyata, dari masalah-masalah yang benar-benar relatif sepele hingga masalah masalah yang benar- benar rumit.

Kondisi yang seperti ini juga dialami siswa SMP Negeri 1 Gatak. Minat belajar matematika mereka masih rendah, didukung dengan hasil wawancara dengan salah satu guru matematika kelas VII SMP Negeri 1 Gatak bahwa minat belajar matematika di kelas VII pada tingkat sedang ke rendah. Kondisi itu berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil ulangan harian soal cerita materi segiempat dan segitiga, banyak siswa yang nilainya masih di bawah KKM. Hal tersebut disebabkan karena

siswa cenderung malas membaca soal yang terlalu panjang dan belum mampu memahami pokok permasalahan yang diberikan.

Kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan menyelesaikan masalah rutin, non rutin, rutin terapan, rutin non terapan, dan masalah non rutin non terapan dalam bidang matematika (Lestari & Yudhanegara, 2015: 84). Pemecahan masalah meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan yang diperoleh. Pentingnya pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika adalah agar siswa memiliki ketrampilan dan kemampuan dalam berpikir, karena hal yang didapat ketika seseorang memecahkan masalah diyakini dapat ditransfer atau digunakan orang tersebut ketika menghadapi masalah didalam kehidupan sehari-hari (Farikhin, 2007: 110).

Berdasarkan latar belakang tersebut. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Segiempat dan Segitiga Kelas VII SMP Negeri 1 Gatak Tahun Ajaran 2017/2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah bagaimana kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita segiempat dan segitiga kelas VII SMP Negeri 1 Gatak Tahun Ajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita segiempat dan segitiga kelas VII SMP Negeri 1 Gatak.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan tambahan pengetahuan pada tingkat teoritis kepada pembaca dan guru dalam memberikan gambaran mengenai kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita segiempat dan segitiga.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk guru, calon guru dan siswa pada umumnya. Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

- 1) Bagi guru dan calon guru diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran mengenai kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita segiempat dan segitiga.
- 2) Bagi siswa diharapkan dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita segiempat dan segitiga.
- 3) Sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi penelitian objek masalah yang sejenis.